

## TAJUK RENCANA

### Antara Santri dan Sampah

**SANTRI** memang bagian dari masyarakat. Karena itu, permasalahan yang ada di masyarakat juga merupakan permasalahan yang dihadapi santri untuk harus bersama-sama mengatasinya. Termasuk dalam masalah sampah, yang sampai saat ini belum terselesaikan secara tuntas, santri yang bisa dikatakan juga merupakan bagian dari komunitas masyarakat, juga harus ikut berupaya mengatasinya, dari mulai hulu sampai hilir.

Bagaimanapun juga, setiap orang yang merupakan bagian dari masyarakat adalah produsen sampah. Setiap hari pasti memproduksi sampah dalam berbagai bentuk. Meski hanya skala kecil, ketika terakumulasi dalam satu komunitas sampah yang dihasilkan jadi banyak. Kalau tidak diatasi dari awal, maka akan menjadi masalah besar. Di sinilah perlunya peran setiap insan untuk mengelola sampah dengan baik sehingga tidak menjadi masalah.

Karena itu tepat sekali yang dilakukan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta dalam menyambut peringatan Hari Santri Nasional (HSN) tahun 2024 ini. Sebagaimana dikatakan Kepala Kantor Kemenag H Nadhif, pada momentum ini pihaknya meluncurkan gerakan penanganan sampah melalui 'Si Kopian Putih' yang merupakan akronim dari 'Santri Kota Peduli Sampah, Mampu dan Terlatih'. Keberadaan 'Si Kopian Putih' menjadi komitmen para santri untuk turut menyelesaikan permasalahan sampah Kota Yogyakarta.

Peluncuran dilaksanakan pada Jumat (18/10) hari ini bersamaan *resesik* pondok pesantren dalam rangka HSN 2024. Adapun sasaran *resesik* enam pondok pesantren terdiri Ponpes Diponegoro, Ponpes Abu Bakar Ash Shidiq, Ponpes Lugmaniyah, Ponpes Nurul Ummah Putri dan Ponpes Muhammadiyah Al-Amin. Kegiatan *resesik* dipusatkan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Mergangsan. Selain *resesik* pesantren bentuk kegiatannya juga sosialisasi dan penyuluhan pengelolaan sampah melibatkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, juga

pemberian bantuan peralatan biopori sebagai salah satu metode pengolahan sampah organik (KR, Kamis 17/10).

Apa yang dilakukan Kantor Kemenag Kota Yogyakarta ini sejalan dengan tema besar HSN 2024 yang sudah ditetapkan Kementerian Agama RI, yaitu iMenyambung Juang Merengkuh Masa Depan. Dalam hal ini para santri diajak untuk merusukan perjuangan Hadratusy Syaikh KH Hasyim Asy'ari sesuai era kekinian, yaitu dengan ikut mengatasi masalah sampah. Semua itu dalam rangka merengkuh masa depan yang lebih baik. Sebab kalau masalah sampah tidak diatasi, akan sangat mengganggu masa depan kita dan anak-anak kita semua.

Apa yang dilakukan Kemenag Kota Yogyakarta mestinya juga dilakukan oleh Kemenag di kabupaten/kota lainnya dalam rangka mengimplementasikan tema utama HSN 2024 iMenyambung Juang Merengkuh Masa Depan dengan ikut berupaya mengatasi permasalahan yang ada di sekitarnya. Permasalahan di tiap kota/kabupaten pasti berbeda-beda, karena itu perlu berbagai inovasi dan kreatifitas untuk mengatasinya.

Sebagaimana diketahui, Hari Santri Nasional ditetapkan Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden Nomor 22 tahun 2015. Dipilihnya tanggal 22 Oktober mengambil momentum Resolusi Jihad yang dikeluarkan KH Hasyim Asy'ari pada 22 Oktober 1945. Resolusi ini berisi seruan kewajiban berjihad untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan melawan penjajah, hingga memuncak pada perlawanan 10 November 1945, yang kemudian diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Semangat juang yang dimiliki para santri pada masa dulu kiranya masih sangat relevan untuk diteladani dan diterapkan pada masa kini. Kalau dulu para santri berjuang melawan penjajah, maka saat ini santri harus mampu menaklukkan tantangan zaman dengan berbagai problemnya yang ada. Selamat memperingati Hari Santri Nasional 2024! (\*)-d

# Merawat Kerukunan Politik

Hamdan Daulay

**MENJELANG** pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2024, diperlukan kerukunan politik di tanah air. Kerukunan politik menjadi modal penting untuk membawa bangsa ini semakin maju. Diperlukan kedewasaan berpolitik bagi setiap anak bangsa untuk mewujudkan kerukunan.

Adanya perbedaan pilihan politik merupakan hal yang wajar dalam demokrasi. Namun perbedaan pilihan politik jangan dijadikan potensi permusuhan dan kebencian sesama anak bangsa. Demokrasi menjadi semakin kuat dan berkualitas manakala berbagai perbedaan yang ada bisa dikelola dengan baik. Ibarat sebuah taman yang dihiasi berbagai warna bunga, ada warna putih, kuning hijau, merah dan ungu, membuat taman semakin indah dan sejuk dipandang.

Jangan sampai sesama anak bangsa saling jegal dan terjebak konflik karena pilihan politik berbeda. Perbedaan yang dikelola dengan baik adalah bagian dari keindahan demokrasi. Kini saatnya semua pihak berpikir jernih untuk mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan keluarga, kelompok dan golongan.

#### Pluralitas Masyarakat

Indonesia adalah sebuah mozaik dalam kategori apapun, baik keyakinan agama, karakter budaya, identitas etnik, pola-pola adat, dan afiliasi politik. Lazimnya sebuah mozaik, jika direnungkan sesaat, di dalam diri Indonesia tercermin apa yang pernah diucapkan seorang antropolog Perancis, Claude Levi-Strauss (1995), bahwa keragaman ada di belakang, di depan, dan bahkan di sekeliling kita. Dengan demikian, bagi Indonesia keragaman dalam berbagai hal itu memang sebuah realitas, sama sekali bukanlah hal yang baru. Atas nama keragaman itu, Indonesia sesungguhnya taman yang luar biasa indah, sehingga berada di dalamnya penuh dengan dinamika dan tantangan.

Di tengah masyarakat yang plural, senantiasa ada ancaman dan kekawatiran terjadinya konflik, sehingga perlu selalu waspada agar jangan sampai potensi konflik yang ada kian membesar. Kalau masyarakat terjebak pada

konflik, akan merugikan bagi semua pihak. Kondisi yang demikian tentu tidak diinginkan, sehingga harus dicari solusi terbaik yang bisa membuat suasana rukun, sejuk, damai dan saling menghargai di tengah berbagai perbedaan.

Bagi masyarakat yang menghargai perbedaan dan mempunyai komitmen merawat perdamaian, selalu berusaha menumbuhkan sikap toleransi, dan mau menghargai perbedaan. Selain itu



KR-JOKO SANTOSO

perlu terus ditingkatkan dialog dan komunikasi yang baik, sehingga berbagai kecurigaan yang ada selama ini bisa dihilangkan. Terlebih pasca kampanye pemilu yang memunculkan berbagai gesekan dan hujatan karena beda pilihan politik, seyogyanya tidak perlu mempertajam perbedaan. Justru yang harus dilakukan oleh segenap komponen bangsa adalah pada aspek penguatan kerukunan dan persaudaraan.

Warga negara yang baik, tentu tidak akan memusuhi sesama saudara sebangsa karena perbedaan pilihan politik. Pilihan politik sah-sah saja. Perbedaan itu justru harus dihargai sebagai bentuk kedewasaan berdemokrasi. Demokrasi di setiap negara akan kian indah manakala negara memberi kebebasan kepada masyarakatnya untuk menentukan pilihan politik. Demikian pula dalam konteks kebangsaan dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*, berbagai perbedaan yang

ada di tengah masyarakat adalah merupakan kekayaan khazanah budaya bangsa yang diharapkan mampu memperkokoh persatuan.

Kedewasaan berpolitik bisa diukur dengan terwujudnya praktik politik yang santun, damai dan menyejukkan. Walau beda pilihan politik, masyarakat hendaknya tetap guyub rukun, saling menghargai dan menguatkan toleransi. Perlu pendidikan politik yang kontinu pada masyarakat untuk mewujudkan kedewasaan berpolitik, sehingga masyarakat bisa merasakan politik yang damai dan santun.

Sesama anak bangsa hendaknya memiliki komitmen yang kuat untuk merawat nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme di tengah pluralitas yang ada. Masyarakat boleh beda pilihan politik, namun tidak perlu saling caci, saling hujat dan saling fitnah, yang membuat semangat kebangsaan tercerabut. (Deliar Noer, Etika Politik dan Demokrasi, 2009:8).

Demikian pula dengan pergantian pemimpin negara, dari yang lama ke yang baru, diperlukan keharmonisan demi kepentingan bangsa. Ada banyak kebaikan yang dilakukan pemimpin lama yang patut dipuji dan perlu diteruskan. Namun di sisi lain, banyak juga kesalahan yang dilakukan pemimpin lama. Pemimpin yang memiliki kedewasaan politik tentu akan menyampaikan permohonan maaf secara tulus kepada masyarakat. Permohonan maaf yang tulus dari seorang pemimpin tentu akan diterima oleh masyarakat. (\*)-d

\*)**Dr Hamdan Daulay MA**, Dosen Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

**SIUPP** (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

**Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
**Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

**Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Yati Prabowo SSos.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Joeke Indra Agung Laksana, SE

**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkr23@yahoo.com, iklanlkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluaran...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto Spd, Wakil : Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kuloprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Peran Kelas Menengah sebagai Penggerak Ekonomi

Unggul Priyadi

**KONDISI** kelas menengah di Indonesia saat ini menunjukkan dinamika yang cukup menarik dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), pada akhir Agustus tercatat sebesar 47,85 juta penduduk masuk dalam kategori kelas menengah. Kondisi ini lebih rendah dibanding tahun 2022, di mana 52% dari total populasi di Indonesia masuk dalam kelas menengah. Aspiring Indonesia Expanding the Middle Class (2024) yang dipublikasikan oleh World Bank menyebutkan, kelas menengah merupakan masyarakat yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebesar Rp 1,2 juta ñ Rp 6 juta per bulannya. Dengan besaran pendapatan tersebut, Indonesia cenderung sulit untuk keluar dari *middle income trap*.

Jika ingin keluar dari jerat *middle income trap*, pendapatan per kapita minimal harus berada di atas 4.465 dollar AS. Dengan rata-rata pengeluaran tersebut, masyarakat masih memungkinkan untuk mengakses barang dan jasa yang lebih beragam seperti teknologi, transportasi, pendidikan tinggi, hingga layanan kesehatan. Namun demikian kondisi perekonomian nasional yang dihadapi merupakan kondisi yang penuh dengan tantangan seperti inflasi, tekanan terhadap daya beli, dan disparitas.

Kelas menengah di Indonesia memiliki karakteristik utama yaitu pola konsumsi beragam dengan pengeluaran terbesar dialokasikan untuk pangan, diikuti sandang dan perumahan, kendaraan, kesehatan, pendidikan, hingga hiburan. Jika ditinjau dari karakteristik pekerjaan, mayoritas pekerja dari kelas menengah bekerja pada sektor formal, sedang sisanya menjalankan bisnis produktif atau wirausaha.

Masyarakat kelas menengah sejatinya menjadi harapan bagi pertumbuhan ekonomi di jangka panjang dengan mengoptimalkan konsumsi. Kemenko Bidang Perekonomian RI (2024) menjelaskan, pertumbuhan tri-

wulan II tahun 2024 dalam sisi pengeluaran ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencapai 4,93%. Terjadinya peningkatan ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi, tetapi juga mempengaruhi pola konsumsi dan aspirasi sosial, menjadikan kelas menengah sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kelas menengah memegang peran penting dalam keberlangsungan perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat melalui data oleh BPS (2024) yang menyatakan bahwa sebesar 41,7% pengeluaran yang dilakukan oleh kelas menengah ditujukan untuk konsumsi, sehingga bila terjadi penurunan konsumsi yang signifikan oleh kelas menengah maka akan menggambarkan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Peran lain kelas menengah adalah sebagai berkontribusi dalam penerimaan pajak, penciptaan lapangan kerja, serta meningkatkan keberlangsungan produktivitas perdagangan dan industri.

Pada sisi lain, keterlibatan kelas menengah dalam perekonomian Indonesia berada dalam situasi dua sisi yang bermata dua. Hal ini disebabkan beban yang ditanggung oleh kelas menengah dengan pendapatan pas-pasan akan semakin berat ke depannya. Pasalnya penerimaan kelas menengah semakin tergerus akibat kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti kenaikan PPN menjadi 12%, iuran Tapera yang didasari oleh UMR, kenaikan harga bahan pokok, hingga pembatasan BBM bersubsidi (CNBC Indonesia, 2024).

Hal ini menjadikan per-

an kelas menengah menjadi cukup krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan stabilitas sosial. Sebagai konsumen yang aktif dalam kontribusi pasar domestik, mereka sangat berperan dalam inovasi sosial dan investasi. Dalam perjalanan ke depan bila kelompok masyarakat kelas menengah tidak bisa berperan dalam mendorong inovasi dan perubahan, maka dampaknya lebih dirasakan oleh kelas bawah yang sangat bergantung pada keberlanjutan perekonomian untuk meningkatkan taraf hidup.

Sebagai upaya dukungan kepada kelas menengah, Pemerintah meluncurkan berbagai kebijakan di antaranya program perlindungan sosial, insentif pajak, Kartu Prakerja, Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta subsidi dan kompensasi energi. Langkah strategis yang diambil ini selain untuk menjaga daya beli kelas menengah, juga untuk mencegah penurunan kelas menengah ke kelompok rentan serta memastikan pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. (\*)-d

\*)**Dr Unggul Priyadi MSi, FBE**, Universitas Islam Indonesia.

## Pojok KR

Anies-Ganjar akan hadir pelantikan presiden.

- Akan jadi contoh pelaksanaan demokrasi.

\*\*\*

Guru honorer harus diprioritaskan jadi PPPK.

- Perjuangan panjang mereka harus dihargai.

\*\*\*

90% anak Indonesia alami gigi berlubang.  
- Edukasi kesehatan gigi harus sejak dini.

Berita